

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KETEPAT WAKTUAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Sektor Makanan dan Minuman)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan**

**Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Dian Safitri**

**Nim : 31402000321**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2024**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KETEPAT WAKTUAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Pada Sektor Makanan dan Minuman)

Disusun Oleh :


Dian Safitri

Nim : 31402000321

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 10 Januari 2024

Pembimbing,

  
Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak, CA  
NIDN. 0603046301

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KETEPAT WAKTUAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Sektor Makanan dan Minuman)**

**Disusun Oleh :**

**Dian Safitri**

**Nim : 31402000321**


Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 12 Januari 2024

**Susunan Dewan Penguji**


Dosen Pembimbing

Dosen Penguji 1

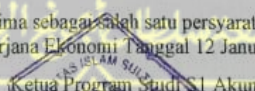
  
Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak. CA  
NIDN. 0603046301


  
Dr. Hj. Indri Kartika, M. Si, Ak. CA  
NIDN. 0613086401

Dosen Penguji 2

  
Drs. Osmad Mutaheer, M. Si, Ak.  
NIDN. 0711046401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Tanggal 12 Januari 2024

  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

  
Provia Wijayanti, SE, M. Si, Ak., CA  
NIDN. 0611088001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dian Safitri

NIM : 31402000321

Judul Skripsi : “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Makanan Dan Minuman)”

Menyatakan dengan sejujurnya skripsi yang diajukan adalah unik serta belum pernah diajukan guna meraih gelar akademik (Sarjana Ekonomi baik di UNISSULA Semarang ataupun universitas lain). Skripsi memuat rencana dan pemikiran hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan berbagai pihak, kecuali arahan dosen pembimbing. Karya lain ditentukan secara tertulis sebagai rujukan dalam naskah dengan nama penulis disebutkan atau dicantumkan pada daftar pustaka, maka skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat apa pun yang ditulis dan diterbitkan penulis sendiri atau orang lain.

Oleh karena itu, penulis membuat pernyataan ini dengan tulus dan dengan asumsi di kemudian hari apabila ada perselisihan. Saya bersedia menerima sanksi pembatalan ijazah dan gelar yang saya dapatkan dari Perguruan Tinggi

Semarang, 30 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Dian Safitri  
NIM. 31402000321

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktuan publikasi laporan keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil-hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten memotivasi peneliti untuk menguji Kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan 96 sampel penelitian perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logistic regression*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan. Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hubungan antara likuiditas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Kata Kunci : Karakteristik perusahaan, ukuran perusahaan, ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan, perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI

## **Abstract**

*The purpose of this study is to examine and analyze the influence of profitability and liquidity to the timeliness of the publication of corporate financial statements with firm size as a moderating variable. Previously inconsistent research result motivated researchers to reexamine factors that affect timeliness in the publication of financial statements. This study uses 96 samples of research food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2019-2022. The sample is taken by purposive sampling method. Data analysis method used in this research is logistic regression.*

*The results showed that profitability variable have a negative and insignificant effect on the timeliness of the publication of the company's financial statement. Furthermore, liquidity has a positive and significant effect on the timeliness of the publication of the company's financial statements. Subsequently, firm size has a negative and insignificant effect on the relationship between profitability and the timeliness of the publication of the company's financial statements. Firm size has a negative and significant effect on the relationship between liquidity and the timeliness of the publication of the company's financial statements.*

*Keyword : Company Characteristics, firm size, timeliness of financial report publication, food and beverage company listing on BEI.*

## Intisari

Laporan keuangan merupakan aspek terpenting dalam suatu perusahaan. Tujuan utama dari pelaporan keuangan ialah menyediakan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang mempunyai manfaat bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan. Agar relevan, informasi harus tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Fenomena yang terjadi di BEI pada periode tahun 2019-2022, terdapat 16,7% dari 96 perusahaan di sektor makanan dan minuman yang menunda publikasi laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan tersebut yang dihasilkan menjadi berkurang atau bahkan kehilangan nilai tambahnya.

Beberapa penelitian telah menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Marianti et al (2023), (Azis & Susilowati (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, hal ini berbeda dengan Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al. (2023), Jayati et al (2020) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Prayer & Simbolon (2022), Krisyanti & Yuniarta (2021) melakukan penelitian pada faktor likuiditas perusahaan yang menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Putri & Terzaghi (2022), Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al (2023), Habibie & Triani (2022) melakukan penelitian pada faktor likuiditas

perusahaan yang menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jayati et al (2020), Risanty et al (2023), Ujung et al (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan pada ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Putri & Terzaghi (2022), Nadra et al (2023), lahagu et al (2020), Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al (2023), Habibie & Triani (2022), Jayati et al (2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang dikemukakan tersebut maka rumusan masalah dalam studi ini adalah: “Bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?”. Dengan demikian tujuan utama studi ini tidak lain adalah membangun model baru untuk membuktikan dan mengembangkan penelitian sebelumnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2022. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 sampel, metode pengambilan sampel adalah “*purposive sampling*”. Kemudian Teknik analisis dengan menggunakan *logistic regression* dengan program SPSS.



Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis yang ditolak. Terdapat pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara hubungan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayarkan hutang lancar menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat mendorong perusahaan untuk mempublikasi laporan keuangan secara tepat waktu. Selanjutnya, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan dengan profit tinggi maupun rendah sama-sama mempublikasi laporan keuangan secara tepat waktu.

Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Data mengungkapkan banyak perusahaan yang mendapatkan profit tinggi dan ukuran perusahaan yang cukup besar, namun masih tidak tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangan begitu juga sebaliknya. Sehingga profitabilitas bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Kemudian ukuran perusahaan juga memperlemah hubungan antara likuiditas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Data mengungkapkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi dan dengan ukuran perusahaan yang tinggi pula tidak mempublis laporan keuangan secara tepat waktu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang sudah melimpahkan kebaikan serta keindahan-Nya hingga penulis bisa menuntaskan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Makanan dan Minuman)”**. Proposal ini disusun sebagai syarat menuntaskan Program Sarjana (S1) Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pada penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha dengan maksimal guna memberi perolehan terbaik. Dan tak mungkin terwujud tanpa ada dorongan, bimbingan, bantuan moril ataupun materiil serta do’a dari banyak pihak. Maka dari itu penulis di kesempatan ini mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.SI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.SI., AK., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si, Akt., CA selaku dosen penguji 1.
5. Bapak Drs. Osmad Mutaher, M.Si, Ak selaku dosen penguji 2.
6. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sudah memberi ilmu serta pelajaran berharga.

7. Semua Staf Karyawan dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Bapak dan Ibu atas bantuan dan doa yang tiada hentinya, materi dan do'a yang sudah diberi pada penulis.
9. Kakak Demadya Raeka Sakti yang sudah mendukung pada perancangan skripsi ini.
10. Kakak serta adik-adikku terima kasih atas do'a, motivasi yang sudah diberikan pada penulis.
11. Keluarga besar yitno pawiro squad dan suwito squad.
12. Sahabat tercinta saya Eni Karlina, Anggreini Kirana Larasati, dan Alisya Jelita Arifin yang telah bersedia menjadi rumah untuk berkeluh kesah selama masa perkuliahan ini.
13. Seluruh anggota Tax Center FE UNISSULA periode 2023/2024 Serta mas dan mba demisioner yang sudah memberi dukungan penuh pada penulis.
14. Teman-teman MBKM mitra BRI Tsania, Dyah, Fina, Hilda, Leony, Nisrina, Shifa, Silvi, Tiara yang selalu mau meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai penyusunan skripsi ini.
15. Adik-adik maba Angkatan 2022 fakultair kelompok Ar-Rahiim 3. Dek Akmal, Andinda, Andean, Frinka, Jiranda, Lisna, Najib Dhiya, Umi Rahayu, Niken, Krisna.
16. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi 2020 yang tak bisa penulis sebutkan satu-satu, kalian hebat.

17. Kepada orang yang telah memberikan sedikit luka dihati, terimakasih karena luka tersebut menjadikan motivasi pada penulis untuk menuntaskan skripsi ini. Dan terimakasih pernah menemani dalam proses pendewasaan ini.

18. Dan terakhir, Kepada diri saya sendiri Dian Safitri. Terimakasih telah berjuang hingga di titik ini. Melawan rasa malas dan *overthinking*. Di tengah penyusuna skripsi ini sering kali merasa putus asa namun kamu memilih untuk berjuang menyelesaikannya. Kamu luar biasa hebat telah menyelesaikan dengan sebaik serta semaksimal mungkin. Ini adalah sebuah pencapaian yang patut untuk dirimu rayakan. Terimakasih dian, semoga kedepannya tetap kuat dan tegar dalam menghadapi rintangan yang ada. Semangat.

Penulis menyadari pada penulisan skripsi ini jauh dari sempurna baik pada penyusunan ataupun penyajiannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan ide serta gagasan yang bisa membangun hingga akan jadi bahan pertimbangan untuk penyempurnaan usulan penelitian untuk skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Semarang, 6 Juli 2023

Penulis



Dian Safitri  
NIM. 31402000321

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Halaman Pengesahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan Setelah Ujian Skripsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pernyataan.....	iv
Abstrak .....	v
Abstract.....	vi
Intisari .....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1. Bagi Akademisi .....	9
1.5.2. Bagi Praktisi .....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Teori sinyal (signalling Theory) .....	11
2.2. Variabel-variabel Penelitian .....	13
2.2.1. Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan .....	13
2.2.2. Profitabilitas .....	13
2.2.3. Likuiditas.....	15
2.2.4. Ukuran Perusahaan .....	16
2.3. Penelitian Terdahulu.....	17
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	25

2.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	25
2.4.2. Pengaruh likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	25
2.4.3. Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	26
2.4.4. Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	27
2.5. Kerangka Penelitian .....	28
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Objek Penelitian .....	29
3.3. Populasi dan Sampel.....	30
3.4. Sumber dan Jenis Data.....	31
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6. Variabel dan Indikator.....	31
3.6.1. Variabel Dependen (terikat).....	32
3.6.2. Variabel Independen (Bebas).....	32
3.6.3. Variabel Moderating.....	33
3.7. Teknik Analisis.....	35
3.7.1. Statistik Deskriptif.....	35
3.7.2. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Populasi dan Sampel.....	38
4.2. Hasil Uji Penelitian .....	38
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	17
Tabel 3. 1.....	34
Tabel 4. 1.....	38
Tabel 4. 2.....	39
Tabel 4. 3.....	40
Tabel 4. 4.....	41
Tabel 4. 5.....	42
Tabel 4. 6.....	42
Tabel 4. 7.....	43
Tabel 4. 8.....	44



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Nilai pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman (2010-2021)..... 7**
- Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian Peran moderasi ukuran perusahaan terhadap pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.....28**





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A .....	56
LAMPIRAN B .....	56
LAMPIRAN C .....	56



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara yang tumbuh berkembang sangatlah penting guna menuju negara maju. Suatu negara sangatlah membutuhkan perusahaan dalam mendukung perekonomian yang maju.. Semakin berkembangnya bisnis investasi akan makin rumit taraf persaingan luar biasa, ini akan berdampak pada peningkatan pasar modal dunia. Peningkatan ini merupakan salah satu bentuk korespondensi yang baik disetiap arahan *company*. Media yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber data pada pengambilan keputusan *company* ialah *financial report*.

Pencapaian utama dari *financial statement* adalah menyediakan data yang berkaitan dengan kinerja, *statements of financial position*, dan *change in financial position* suatu *company* yang memiliki kegunaan untuk para kliennya dalam pengambilan keputusan (PSAK,2020). Meningkatnya perkembangan *company* yang tersedia memerlukan data guna dapat dimanfaatkan oleh kliennya, Dari berbagai kalangan mulai dari kalangan lokal maupun asing, yang sesuai dengan norma yang ada.

Ketepatan waktuan merupakan faktor terpenting dalam penilaian laporan keuangan. Dalam pelaporan keuangan informasi disebut tak relevan jika dalam perincian keuangan ada penundaan penerbitan laporan. Dengan rinci telah diungkapkan dalam sistem penyusunan *financial statement* keuangan, jika dalam pelaporan ditemukan penundaan penerbitan *financial report* dapat dikatakan bahwa

informasi pelaporan keuangan tersebut tidak relevan. Persyaratan kesempurnaan dalam laporan keuangan harus dipatuhi, agar *financial report* dapat dikatakan relevan dan dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.

Terkait pedoman distribusi laporan keuangan, pimpinan PT BEI memberikan SK “Kep-00089/BEI/10-2020 tentang Relaksasi dengan tenggat Penyampaian *financial statment* dan *annual report*” yang berlaku 15 Oktober 2020 hingga sekarang, menggantikan Keputusan Direksi PT. BEI dengan No.: “Kep-00057/BEI/08-2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Relaksasi tenggat waktu Penyampaian *annual report*, Laporan Keuangan Triwulan 1, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Tahunan” menyatakan bahwa tenggat waktu penyampaian *annual report* hingga 2 (dua) bulan sejak tenggat waktu penyampaian laporan keuangan, tepatnya pada tanggal 31 Mei.

Sedangkan tahun 2021 OJK (2022) “melalui surat keputusan Kep-0024/BEI/04-2022 memberikan pengumuman adanya perubahan kelonggaran waktu penyampaian *financial statement* menjadi satu bulan lebih lama dari batas akhir penyampaian *financial statement*. Namun, pada kenyataan, company masih saja terlambat dalam menerbitkan *financial report*. Pada dasarnya bahwa peraturan tidaklah menjadi faktor satu-satunya yang dapat mempengaruhi *timeliness*.

Diantara study lain telah diarahkan guna menguji unsur-unsur yang menyebabkan idealitas pengungkapan keuangan. Terdapat bukti observasi yang menyatakan bahwa *timeliness* disebabkan oleh faktor adanya berita-berita positif

yang diperoleh *company*, misalnya *timeliness* yang dikaitkan dengan ROA (*Return On Assets*), CR (*Current Ratio*) dan Size.

Profitabilitas memperlihatkan bagaimana *company* dapat memperoleh keuntungan yang dapat diperoleh di masa mendatang. Besar kecilnya keuntungan dalam suatu *company* dapat memberikan berita positif atau negatif bagi *company* dalam memperoleh keputusan. Kabar buruk terjadi jika *company* mempunyai produktivitas rendah. Ini menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik karena keuntungan yang diperoleh sedikit bertentangan dengan asumsi *company*. Berita kurang baik ini dapat berdampak pada *company* untuk menunda dalam pelaporan keuangan. Sebaliknya, kabar gembira didapat jika suatu *company* mempunyai keuntungan tinggi. Keuntungan tinggi memperlihatkan kinerja yang tepat pada suatu perusahaan. Berita yang bagus ini dapat mendorong kesempurnaan dalam pelaporan keuangan.

Kemampuan *company* dalam hal dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya merupakan pengertian dari likuiditas. Besar kecilnya likuiditas suatu *company* dapat menimbulkan berita positif atau negatif yang bisa dimanfaatkan guna sekedar mengambil putusan. Likuiditas rendah pada *company* adalah berita yang buruk pada *company*. Likuiditas rendah menunjukkan *company* tak dapat memenuhi tanggungan jangka pendeknya. Berita buruk ini dapat menyebabkan penundaan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, likuiditas yang tinggi pada *company* memperlihatkan kinerja yang baik pada *company*. Ini memperlihatkan *company* yang didelegasikan merupakan *company* yang liquid. *Company* yang liquid adalah *company* yang dapat membayar tanggungan jangka pendeknya

dengan menggunakan kekayaan yang dimilikinya. Pemberitahuan yang baik ini dapat mendorong ketepatan dalam pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan diklasifikasikan menjadi sangat besar, sedang serta kecil. Estimasi tersebut bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti melibatkan kuantitas kekayaan yang dimiliki dalam *company*. Semakin besar kekayaan yang diklaim suatu *company*, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dapat dikategorikan menjadi perusahaan yang memiliki ukuran. *Company* yang tergolong besar umumnya akan mendistribusikan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan *company* yang lebih kecil.

Penelitian terkait faktor yang dapat memberi dampak tepatnya waktu pelaporan keuangan antaranya dilaksanakan Jayati et al (2020), lahagu et al (2020), Marianti et al (2023), Fitriyani & Lestari (2021), Azis & Susilowati (2021), Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al (2023), Putri & Terzaghi (2022), Habibie & Triani (2022), Risanty et al (2023), Ujung et al (2022), Krisyanti & Yuniarta (2021), Prayer & Simbolon (2022), Nadra et al (2023), (Prayer & Simbolon, 2022). Perolehan studi mereka tak ada konsistensi, antaranya.

Pada studi yang dilaksanakan Marianti et al (2023), (Azis & Susilowati (2021) “bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Sedangkan, ini berbeda dengan Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al. (2023), Jayati et al (2020) “yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.”

Prayer & Simbolon (2022), Krisyanti & Yuniarta (2021) “melakukan riset pada faktor *current ratio company* yang memperlihatkan bahwa faktor *current ratio*

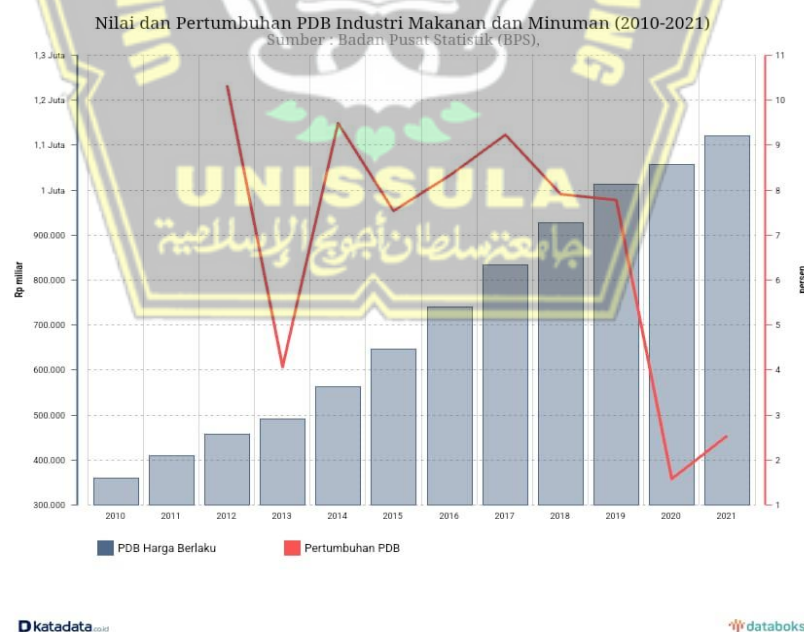
mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Sedangkan Putri & Terzaghi (2022), Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al (2023), Habibie & Triani (2022) “melakukan riset pada faktor *current ratio company* yang memperlihatkan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”.

Kemudian studi yang dilaksanakan Jayati et al (2020), Risanty et al (2023), Ujung et al (2022) “yang adanya pengaruh negatif signifikan pada *size* terhadap *timeliness*. Penelitian lain yang dilakukan Putri & Terzaghi (2022), Nadra et al (2023), lahagu et al (2020), Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al (2023), Habibie & Triani (2022), Jayati et al (2020) “menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap *timeliness*.”

Perolehan riset yang beda memperlihatkan tak ada konsistensi dari studi sebelumnya. Ini memacu peneliti dalam mempertimbangkan unsur-unsur yang memiliki efek terhadap *timeliness*. Peneliti ini mengaju pada studi Azis & Susilowati (2021) “adalah sebagai berikut : 1)Peneliti ini menambahkan variabel likuiditas. Likuiditas di duga dapat mempengaruhi *timeliness* atas dasar besar kecilnya rasio likuiditas. Jika perusahaan memiliki *turn over current ratio* menjelaskan bahwa *company* tersebut mampu membayarkan *current liabilities* sesuai waktu yang di tentukan. Begitu pula perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah hal tersebut menunjukan buruknya kinerja dalam suatu *company* dapat menandakan bahwa ketidakmampuan suatu *compeny* dalam membayarkan hutangnya, Salah satu aspek yang menjadi faktor *timeliness* adalah tingginya tingkat rasio likuiditas, 2)Riset ini melakukan penelitian pada *financial statement*

*company* untuk periode tahun 2019-2022.” Studi yang dilaksanakan Azis & Susilowati, (2021) dilakukan pada laporan keuangan perusahaan untuk periode 2018-2020.

Peneliti menggunakan *company* pada sektor “*food and beverage*” dikarenakan “*company* di sektor *food and beverage* ialah sektor unggulan diperkirakan akan dapat memicu perkembangan perekonomian Indonesia dan dapat mewujudkan cita-cita pemerintah dalam melaksanakan program pemerintah yaitu program industri 4.0”. (Rihanto, 2019). Sektor *food and beverage* hingga saat ini masih menjadi sektor unggulan, dikarenakan sektor *food and beverage* merupakan pendukung terbesar PDP masyarakat hingga 7,02%. Sektor makanan dan minuman juga memberikan nilai produk yang paling tinggi di lingkup perakitan, hampir mencapai US\$ 27,59 miliar pada Januari-November 2020.



Gambar 1. 1 Nilai pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman (2010-2021)

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan gambar di atas perusahaan di sektor “*food and beverage*” tiap tahun mengalami peningkatan. Apabila diukur menurut PDB (Badan Domestik Bruto) “atas dasar harga konstan 2010, sektor makanan dan minuman berkembang dari 2,54% menjadi Rp 775,1 triliun pada tahun lalu disbanding tahun sebelumnya.”

Industri ini ialah bidang penting yang menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas. Industri pengelolaan non migas membukukan kenaikan 3,67% tahun lalu disbanding tahun sebelumnya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian diatas, inti dari permasalahan dalam studi ini adalah ketepatan waktu sangat penting dalam suatu perusahaan karena bisa memberi dampak informasi yang digunakan investor untuk membuat keputusan. melalui SK “Kep-0024/BEI/04-2022” menyatakan penyesuaian fasilitasi peluang ideal akomodasi laporan keuangan adalah satu bulan setelah kejadian dibandingkan dengan batas waktu dalam penyampaian *financial statement*. Sangat disayangkan masih banyak *company* tak tepat waktu saat mempublish *finansial statement*.

Studi terdahulu mengenai faktor ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sudah banyak dilakukan, namun tidak terdapat konsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu, inkosistensi hasil penelitian mengenai topik tersebut mendorong peneliti melaksanakan studi lebih lanjut tentang topik tersebut.



### 1.3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana dampak profitabilitas atas *timeliness financial statement company*?
- b. Bagaimana dampak likuiditas atas *timeliness financial statement company*?
- c. Bagaimana dampak profitabilitas atas *timeliness financial statement company* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi ?
- d. Bagaimana dampak likuiditas atas *timeliness financial statement company* dengan ukuran perusahaan selaku variabel moderasi?

### 1.4. Tujuan Penelitian

- a. Guna menguji serta menganalisis dampak profitabilitas atas *timeliness financial statement company*.
- b. Guna menguji serta menganalisis dampak likuiditas atas *timeliness financial statement company*.
- c. Guna menguji serta menganalisis dampak profitabilitas atas *timeliness financial statement company* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
- d. Guna menguji serta menganalisis dampak likuiditas atas *timeliness financial statement company* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Riset ini bertujuan agar bisa memberi kontribusi, antaranya:

### 1.5.1. Bagi Akademisi

Riset studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran serta pemahaman mendalam untuk menemukan bukti empiris tentang faktor pada *company go public* yang memiliki dampak signifikan atas *timeliness* di BEI sektor makanan dan minuman. Riset studi ini diharapkan bisa dipakai selaku rujukan serta acuan studi lainnya.

### 1.5.2. Bagi Praktisi

Juga adapun kontribusi riset ini antaranya :

#### a. Bagi Manajemen Perusahaan

Peneliti berharap riset ini bisa memberikan gambaran serta memberikan data mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi *timeliness*. Oleh karena itu, hal ini cenderung digunakan sebagai sumber perspektif dalam menentukan perincian keuangan yang ideal.

#### b. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini diyakini dapat menggambarkan faktor-faktor idealitas distribusi laporan keuangan dan menjadi bahan pemikiran para pelaku keuangan dalam menentukan strategi masa depan terkait spekulasi. Selain itu juga dapat dijadikan bahan pemikiran para pihak dalam menentukan spekulasi dalam rangka distribusi pelaporan keuangan *company* yang sangat sesuai.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori sinyal (*signalling Theory*)

Spence (1973) “menerangkan bahwa informasi yang dikirim dari pengirim, yang merupakan pemilik sinyal kepada penerima berupa cerminan suatu keadaan *company* yang berguna bagi investor.” Teori ini memiliki dorongan dalam meneruskan data terkait laporan keuangan *company* kepada pihak luar. Dukungan ini bergantung pada kejadian ketidakseimbangan data antara manajemen local dan luar. Ketimpangan data dapat dikurangi dengan cara para eksekutif memberikan tanda-tanda kepada pihak luar untuk mengungkap informasi laporan keuangan yang relevan dan akuntabel. Dikarenakan informasi adalah hal yang sangat penting bagi investor. Dengan data, para pendukung keuangan dapat mengetahui kondisi *company* sebelumnya, sekarang, serta masa depan guna keberlangsungan suatu perusahaan

Ball dan Brown (1968) “Terjadi diskusi antara emiten dengan calon penanam saham dengan memakai laporan keuangan yang apabila terjadi sinyal positif yang menguntungkan dan mungkin dapat menarik investor untuk berpartisipasi dalam bisnis tersebut jika perusahaan tersebut dipandang memiliki taraf tinggi, dan sebaliknya”.

Pada studi ini, peneliti menerapkan teori sinyal selaku rerangka teoritis yang jadi fundamental prediksi korelasi beberapa faktor dengan ketepatan waktuan publikasi laporan keuangan. Profitabilitas memiliki hubungan dengan teori sinyal, karena jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

dalam kondisi baik dalam mengelola perusahaannya. Semakin tingginya profitabilitas, makin besar juga keuntungan yang diperoleh suatu *company*. Ini bisa menarik investor berinvestasi diperusahaan, Laba yang berkualitas akan dijadikan tolak ukur oleh investor. Makin besar taraf investor makin besar tingkat *company* untuk ketepatan waktuan publikasi laporan keuangan.

Tidak hanya profitabilitas, likuiditas juga memiliki hubungan dengan teori sinyal. Karena investor akan melihat informasi bagaimana kapasitas *company* untuk memenuhi komitmen sementara yang jelas penting bagi para pendukung keuangan. Seberapa besar likuiditas dapat menjadi pertanda baik bagi para pendukung keuangan. Sebab, dengan likuiditas tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjang keberhasilan penanam modal terhadap perusahaan. *Company* dengan likuiditas tinggi menunjukkan perusahaan bisa menyelesaikan masalah hutang jangka pendeknya.

*Size* juga memiliki hubungan dengan teori sinyal, “Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan kategori ukuran perusahaan yang besar maka semakin lengkap informasi dalam perusahaan yang diberikan manajemen kepada penanam modal atau pemberi modal dengan perjanjian karena banyak dari *Company* besar mempunyai dewan *company* yang hebat sehingga mereka dapat menghasilkan kekayaan yang tinggi dan penanam modal dapat melirik untuk berinvestasi” (Deegan, 2014: 79).

## 2.2. Variabel-variabel Penelitian

### 2.2.1. Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

“Ketepatan waktu publikasi *timeliness* ialah hal yang sangat berhubungan dengan laporan keuangan” (Pristiwantiyasih, 2021). Ketepatan waktu menjadi perspektif yang signifikan dalam menyampaikan data terkait. Data penting akan berharga bagi klien dengan asumsi data tersebut dapat diakses tepat waktu sebelum klien kehilangan pintu terbuka atau kapasitas guna memberi dampak pilihan yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dengan idealnya penyampaian laporan keuangan, yaitu pemanfaatan data oleh mitra sebelum data tersebut kehilangan batas atau kemampuannya untuk sekedar mengambil keputusan.

*Accounting period assumption* mengasumsikan “bahwa *timeliness* harus dilaporkan dengan cara berulang-ulang yang dibedakan dalam kurun waktu tertentu (per periode akuntansi, biasanya 1 tahun)”. Pedoman yang berkaitan dengan pendistribusian laporan keuangan dinyatakan dalam suatu pernyataan “Kep-0024/BEI/04-2022” menyatakan penyesuaian fasilitasi peluang ideal akomodasi laporan keuangan adalah satu bulan setelah kejadian dibandingkan batas waktu *financial statement*

### 2.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu tindakan pada tingkat presentase yang dipakai guna menilai *company* bisa menghasilkan laba. Proporsi manfaat digunakan untuk mengukur seberapa baik manajer *company* dapat menghasilkan keuntungan untuk setiap kesepakatan yang dibuat.

Profitabilitas ialah kesanggupan *company* guna menciptakan keuntungan di bidang penjualan, asset, serta modal saham. Selain itu, profitabilitas menjadi dasar dalam pembagian dividen perusahaan berdasarkan kesepakatan kontrak yang sudah dibuat sert disetujui seluruh pihak baik pemilik maupun manajemen.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio keuangan seperti, “*Gross Margin on Sales*” atau dikenali dengan “*Gross Margin ratio*” Pada umumnya, proporsi ini memperlihatkan jumlah keseluruhan antara keuntungan bersih dan jumlah transaksi. Makin tinggi rasionya, makin tinggi laba kotor yang diperoleh. *Nett Profit Margin* memperlihatkan jumlah mutlak antara jumlah laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah penjualan. Makin tinggi nilai ukurnya, makin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba sebelum pajak atas total harta. Dapat ditentukan dengan mengisolasi manfaat bersih sebelum dibebankan berdasarkan sumber daya absolut. ROA dapat dihitung dengan membagi antara laba bersih dengan total aktiva. Alat ukur ini dipakai guna memprediksi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih dengan modal saham. *ROI* perbandingan *profit for the year* dengan *total assets*. Dapat dihitung secara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *ROE* dapat di ukur dengan membandingkan *profit for the year* dengan *total equity*. Bisa diukur secara membandingkan *profit for the year* dengan ekuitas. EPS memvisualkan jumlah rupiah yang didapat tiap lembar saham biasa. Dapat dihitung secara membagi *profit for the year* dikurang dividen saham preferen dengan total saham biasa.

Laba suatu perusahaan dipakai guna mengukur kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. Adanya informasi mengenai laporan keuangan yang berdasarkan adanya hubungan yang signifikan antara laporan keuangan dengan profiabilitas, maka dengan adanya informasi yang tersedia tepat waktu akan mempermudah *user* dalam menganalisis rasio-rasio profitabilitas untuk pengambilan keputusan *company*. Hal tersebut bisa mendorong *company* guna mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu.

### 2.2.3. Likuiditas

Suatu indicator mengenai kapasitas suatu *company* dalam melunasi semua kewajiban hutang jangka pendeknya pada saat waktu yang telah di tentukan dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan merupakan pengertian dari rasio likuiditas. Likuiditas dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan *company* dalam memenuhi kewajiban keuangan” (Luthfiana, 2018).

Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas *current rasio* adalah korelasi antara sumber daya saat ini dan kewajiban saat ini serta ukuran yang kerap dipakai guna menentukan kapasitas *company* untuk memenuhi komitmen sesaatnya. Dapat dihitung membagi *Current assets* dengan *current liabilities*. *Quick ratio* kerap disebut dengan *acid test rasio* ini dipakai guna mengukur kapasitas *company* untuk memenuhi komitmen sesaatnya. Dapat ditentukan dengan memisahkan sumber daya yang ada dikurang persediaan dengan utang lancar. *Cash ratio* adalah proporsi yang menunjukkan posisi uang yang dapat menutupi kewajiban lancar. Secara keseluruhan, proporsi uang adalah proporsi yang menggambarkan batas uang yang

dapat diakses untuk mengawasi kewajiban lancar pada tahun yang bersangkutan. Dapat ditentukan dengan mempartisi kas berdasarkan kewajiban lancar.

*Company* yang liquid adalah *company* yang dapat memenuhi kewajiban sesaatnya dengan sumber daya yang dapat diakses. Taraf likuiditas yang besar menyiratkan *company* mempunyai kapasitas baik guna memenuhi kewajiban sementara. Likuiditas yang tinggi merupakan berita yang menggembirakan bagi *company* karena dapat berdampak pada keadaan perusahaan di investor. Berita baik tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam melaporkan keuangan perusahaan secara tepat waktu.

#### 2.2.4. Ukuran Perusahaan

“*Size* ialah besar kecilnya *company* yang dapat diukur dari besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan” (Rima,dkk(2020). Makin besar taraf *company*, makin baik pelaksanaan *company*nya. Hal ini dapat menarik pendukung keuangan untuk menyumbangkan modal mereka didalam perusahaan tersebut.

Menurut Ferrydan Ni Nyoman (2022) menyatakan “*Size* menunjukkan besar kecilnya suatu *company* yang didasari dari berbagai sudut pandang. Semakin besar jumlah harta yang dimiliki *company* maka dapat dikatakan *company* tersebut dalam kategori besar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin besar kekayaan maka semakin banyak investor dalam menanamkan modalnya, semakin banyak bahan produksi yang dijual maka semakin banyak pula perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Besarnya aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar yang lebih dari regulator dan penanam



modal menjadi perbincangan publik dan mendorong suatu perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya”.

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Studi yang berkorelasi mengenai “Pengaruh Faktor-faktor perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan” ditampilkan tabel 2.1:

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Alat Ukur	Hasil Penelitian
1.	Rima Dwi Jayati, Zaky Machmu ddah, Dwiarso Utomo (2020)	Dependen: <i>Audit report lag</i>  Independen: Laba akuntansi, opini audit, <i>solvabilitas</i> , dan ukuran perusahaan.	<i>Purposive sampling</i> , dan analisis regresi linier berganda	1) Laba akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 2) Opini audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 3) <i>Solvabilitas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . 4) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
2.	Natal Krisman	Dependen :	<i>Purposive sampling</i> , dan	1) Opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap

	Lahagu, Evelin R.R. Silalahi, Esli Silalahi (2020)	Ketepatan waktuan penyampaian Laporan Keuanga  Independen: Opini auditor, DER, ROA, CR, Ukuran Perusahaan	regresi logistik.	ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan 2)DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan 3)ROA berpengaruh positif terhadap ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan 4)CR berpengaruh negatif terhadap ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan 5)Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan
3.	Nenik Marianti, Yusralaini, Julita (2022)	Dependen: Ketepatan penyampaian laporan keuangan  Independen: Profitabilitas, <i>solvabilitas</i> , ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>outsider ownership</i> , reputasi KAP	<i>Purposive Sampling</i> , dan Regresi logistic	1)Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. 2) <i>Solvabilitas</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. 3)Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. 4) <i>Outsider ownership</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan 5)Reputasi KAP berpengaruh negatif tidak signifikan

				terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
4.	Ida Fitriyani, Dwi Indah Lestari (2021)	Dependen: Ketepatan waktuan penyampaian Pelaporan Keuangan  Independen: Kepemilikan Publik, Profitabilitas	<i>Purposive Sampling</i> , dan regresi logistic	1)Kepemilikan public berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyampaian pelaporan keuangan 2)Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan.
5.	Melissa Ramadhani Azis, Endah Susilowati (2021)	Dependen: Ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan  Independen: Profitabilitas  Moderasi: Ukuran perusahaan	<i>Purposive Sampling</i>	1)Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan 2)Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan
6.	Yustin Tri Ayu Ruliyanti , Oktavian i Ari Wardhan ingrum, Nur Hisamuddin (2023)	Dependen: Ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan  Independen: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas	<i>Purposive Sampling</i> , dan statistic deskripsi dengan regresi <i>logistik</i>	1)Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan 2)Kepemilikan <i>Institusional</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan 3)Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan

				<p>penyampaian laporan keuangan</p> <p>4) Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p>
7.	Emelia Septa Putri, M. Titan Terzaghi (2022)	<p>Dependen: Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan</p> <p>Independen: Umur perusahaan, ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, dan likuiditas</p> <p>Moderasi: Profitabilitas</p>	<p><i>Purposive sampling</i>, dan regresi logistik.</p>	<p>1) Umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>2) Ukuran perusahaan positif berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>3) <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>4) Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>5) Profitabilitas dalam ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>6) Profitabilitas dalam <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu</p>

				penyampaian laporan keuangan 7) Profitabilitas dalam memoderasi likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan.
8.	Fery Abdillah Habibie, Ni Nyoman Alit Triani (2022)	Dependen: Ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan Independen: Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Umur perusahaan, <i>Leverage</i> .	<i>Purposive sampling</i> , dan regresi logistic	1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan. 2) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan. 3) Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan. 4) Umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan. 5) <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan.
9.	Anggi Septa Risanty, Akfurka niati, Burhann	Dependen: Ketepatan waktuan penyampaian	<i>Purposive sampling</i> , dan regresi logistik.	1) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan pelaporan keuangan

	udin (2023)	pelaporan keuangan  Independen: Ukuran perusahaan, <i>Financial distress</i> , Opini Audit, Ukuran Perusahaan		2) <i>Financial distress</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan. 3)Opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan.
10.	Jeprin Ujung, Delilah, Arie Pratania Putri (2022)	Dependen: Ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan, Independen: Komite audit, Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan	<i>Purposive sampling</i> , regresi logistic	1)Komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan pada ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan. 2)Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan. 3)Pergantian auditor berpengaruh positif signifikan pada ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan. 4)Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan pada ketepatan waktuan penyampaian pelaporan keuangan.
11.	Widia Mey Krisyanti , Gede Adi Yuniarta (2021)	Dependen : Ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan Independen:	<i>Purposive sampling</i> , statistic deskriptif, regresi logistic	1)Komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepat waktuan penyampaian laporan keuangan 2)Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepat

		Komite audit, <i>likuiditas</i> , Pergantian auditor dan kompleksitas operasi		waktuan penyampaian laporan keuangan 3)Pergantian auditor berpengaruh negatif signifikan ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan 4) <i>Kompleksitas Operasi</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan
12.	Karel Anggito Prayer, Richard Friendly Simbolon (2022)	Dependen: Ketepatan waktu Independen: Likuiditas, Reputasi KAP Moderasi : Likuiditas, Reputasi KAP	<i>Purposive sampling</i> , regresi logistik	1)Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu 2)Reputasi KAP tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu
13.	Duhan Nadra, Zirman, Supriono (2023)	Dependen : Ketepatan waktu Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Opini audit, <i>outsider ownership</i>	<i>non-probability sampling</i> dan regresi logistic	1)Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu 2)Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu 3) <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu 4)Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

				5) <i>Outsider ownership</i> berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu
14.	Riksen Sitorus (2023)	<p>Dependen : Ketepatan waktu laporan audit</p> <p>Independen: Kompleksitas misi audit, opini audit, reputasi KAP, ukuran KAP, ekuitas utang, laba, dan konsentrasi kepemilikan</p> <p>Kontrol: Perubahan audit</p>	<i>probability sampling</i> dan regresi panel	<p>1) Kompleksitas misi audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit</p> <p>2) Opini audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit</p> <p>3) Reputasi KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit</p> <p>4) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit</p> <p>5) Debt Equity berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit</p> <p>6) Laba berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit</p> <p>7) Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan audit</p>



## **2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Ialah suatu ukuran guna menilai suatu company memperoleh laba pada tingkat diterima. Profitabilitas berkaitan dengan berita baik serta buruk suatu perusahaan. Berita buruk bisa terjadi akibat dari profitabilitas yang sangat rendah yang dapat mempengaruhi lamanya waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, Manfaat yang tinggi menunjukkan pelaksanaan administrasi yang baik. Berita yang menggembirakan ini mendesak *company* untuk menyajikan laporan keuangan mereka tepat waktu.

Atas dasar studi yang dilaksanakan Lahagu et al (2020); Marianti et al (2023); Fitriyani & Indah Lestari (2021); Habibie & Triani (2022); Nadra et al (2023) “profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”. Berdasarkan pengujian hipotesis dan hasil studi masa lalu, spekulasi direncanakan:

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berdampak positif signifikan atas *timeliness financial statement company*.

### **2.4.2. Pengaruh likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Likuiditas mengacu pada aksesibilitas aset (kapasitas) *company* untuk memenuhi komitmen sementara yang berkembang tepat waktu. Berita baik didapatkan apabila tingkat rasio likuiditas berada pada tingkatan yang tinggi.

Likuiditas tinggi berarti bahwa perusahaan mampu mengurus kewajiban sesaat dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kabar menggembirakan ini bisa dijadikan data dalam merinci dana *company* secara tepat waktu. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk menarik investor.

Menurut Krisyanti & Yuniarta (2021) berdasarkan penelitian yang dilakukannya “likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan”. Atas dasar kajian teoritis serta perolehan studi sebelumnya hipotesis dirumuskan:

**H<sub>2</sub>** : Likuiditas berdampak positif signifikan atas *timeliness financial statement company*.

#### **2.4.3. Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktuan Publikasi Laporan Keuangan**

Ukuran perusahaan bisa memperlihatkan seberapa tinggi informasi yang ada didalamnya, sehingga makin tinggi perusahaannya, makin tinggi kewajiban yang dimilikinya dalam menyampaikan laporan keuangan secara lengkap sebagai dasar pertanggungjawaban terhadap pihak pemegang saham.

Semakin besar ukuran perusahaan akan memperoleh laba yang besar dan itu ialah berita baik untuk *company*. Laba besar akan memungkinkan *Company* akan tepat waktu dalam mendistribusikan laporan keuangannya. Pengendalian orang dalam pada *company* besar lebih kuat dibandingkan dengan *company* kecil, pengendalian orang dalam yang kuat memungkinkan kesalahan atau kekeliruan dalam laporan keuangan. Maka, suatu perusahaan dengan ukuran besar akan lebih

bagus dalam pengendalian kontrol internalnya yang diterapkan sehingga mendorong terjadinya kenaikan laba. Atas dasar kajian teoritis serta perolehan studi sebelumnya hipotesis dirumuskan:

**H<sub>3</sub>** : Ukuran Perusahaan memiliki dampak positif signifikan atas hubungan antara profitabilitas dengan *timeliness financial statement company*.

#### **2.4.4. Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Likuiditas terhadap Ketepatan Waktuan Publikasi Laporan Keuangan**

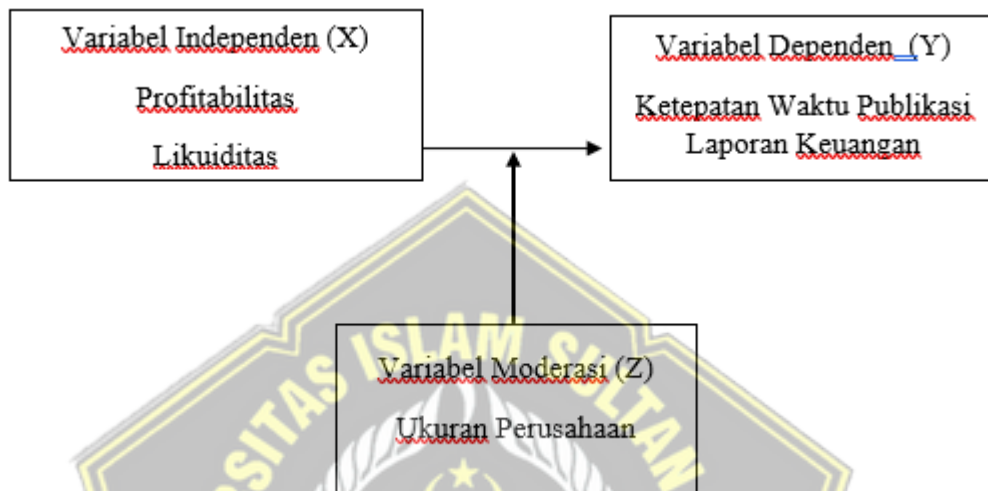
Yakni bisa memperlihatkan tingginya informasi yang ada didalamnya, sehingga makin tinggi perusahaannya, makin tinggi juga kewajiban yang dimilikinya dalam menyampaikan laporan keuangan secara lengkap sebagai dasar pertanggungjawaban terhadap pihak pemegang saham. Makin tinggi *quick ratio*, taraf likuiditas perusahaan makin tinggi. *Quick ratio* yang disajikan antara perusahaan besar dan kecil tentu berbeda karena aktivitas operasional yang berbeda. *Company* dengan skala besar akan lebih menarik bagi investor di pasar modal karena *company* besar akan sering diandalkan oleh investor untuk lebih efektif dalam memenuhi kewajiban sesaatnya..

Krisyanti & Yuniarta (2021) berdasarkan penelitian yang dilakukannya “likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.” Atas dasar kajian teoritis serta perolehan studi sebelumnya hipotesis dirumuskan:

**H<sub>4</sub>** : Ukuran Perusahaan memiliki dampak positif signifikan atas hubungan antara likuiditas dengan *timeliness financial statement company*.

## 2.5. Kerangka Penelitian

Atas dasar pada kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis, kerangka penelitian bisa digambarkan:



Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian Peran moderasi ukuran perusahaan terhadap pengaruh profitabilitas dan likuiditas atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Riset ini akan menguji komponen-komponen ukuran perusahaan, serta profitabilitas terhadap variabel dependen yang telah di tentukan, yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan di company di bidang sektor *food & beverage* yang telah *go public* di BEI untuk periode 2019-2022, hal ini dikarenakan jenis data yang diterapkan peneliti ialah data sekunder. “Data yang dimaksud adalah tanggal publikasi laporan keuangan. Riset ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif tertentu. Ketika merumuskan proporsi yang dapat dievaluasi secara eksperimental, uji hipotesis ini berfungsi sebagai semacam uji yang memperjelas sifat hubungan yang dihipotesiskan secara logis antara dua variabel atau lebih” (Indriantoro dan Supomo,2018).

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek studi ini ialah profitabilitas, likuiditas, serta umur perusahaan atas ketepatan waktuan publikasi laporan keuangan di bidang makanan serta minuman yang bersumber pada situs resmi BEI. Periode studi ini berjangka 4 (empat) tahun, pada hal ini tahun penelitian yang diterapkan ialah 2019-2022. Waktu persepsi tergantung pada aksesibilitas informasi yang akan diterapkan pada riset.

### 3.3. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas: subjek atau item dengan atribut dan statistic tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang digunakan untuk analisis dan penarikan kesimpulan selanjutnya. (Sugiyono,2019). Populasi pada studi ini yakni company disektor *food & beverage* yang sudah *go public* serta beroperasi di BEI untuk 2019-2022.

“Sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono,2019). Sempel studi ini ialah berjumlah 180 company di sektor makanan serta minuman yang tercatat BEI. Metodologi penentu sampel yang diterapkan dalam studi ini ialah *purposive sampling*, yakni memiliki karakteristik tertentu. Adapun yang jadi karakteristik pemilihan sampel studi ini ialah :

1. “Perusahaan di sektor *food and baverage* yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berurutan selama tahun 2019,2020,2021,2022.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan (*annual report*).
3. Menyediakan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam *annual report* tahunan perusahaannya.
4. Perusahaan tersebut menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan
5. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian”

### 3.4. Sumber dan Jenis Data

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang akan digunakan. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari pihak lain (melalui media perantara yang diperoleh dan dicatatnya” (Indriantoro dan Supomo,2019). Pada hal ini data sekunder mempunyai tujuan guna mendapat informasi mengenai elemen perusahaan yang memberi dampak *timeliness* dalam pelaporan keuangan. Sumber data dalam laporan ini bersumber dari *website* BEI, data laporan keuangan *company* di bidang *food & baverage* periode tahun 2019-2022 serta sumber data lain.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Metodologi penghimpunan data pada studi ini menerapkan metodologi dokumentasi. Pengumpulan data dilaksanakan secara menghimpun *hardcopy* atau *softcopy* yang didapat *website* resmi BEI. Adapun data yang dimaksud diperoleh dari variabel-variabel penelitian seperti, “*timeliness*”, “*profitabilitas*”, “*likuiditas*”, dan “*size*” Selain itu data dari *website* resmi BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada 2019,2020,2021,2022.

### 3.6. Variabel dan Indikator

Variabel yang diterapkan pada studi ini ialah variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas), serta variabel moderasi (Variabel yang memperkuat atau melemahkan) korelasi langsung dari tiap variable).

### 3.6.1. Variabel Dependen (terikat)

“Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas disebut dengan variabel dependent (terikat)” (Sugiyono,2019). Variabel dependen pada studi ini ialah “*timeliness*”. Variabel ini diperkirakan dengan mempertimbangkan jangka waktu tanggal akomodasi laporan keuangan tahunan yang direviu kepada Bapepan. Suatu *company* dinilai baik jika laporan keuangan disajikan paling lambat akhir bulan April sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat keputusan Kep-0024/BEI/04-2022. Variabel ini diperkirakan dengan mempergunakan variabel dummy yang kelasnya adalah *company* yang tepat waktu pada klasifikasi 1 dan *company* yang tidak tepat waktu (terlambat) pada klasifikasi 0.

### 3.6.2. Variabel Independen (Bebas)

“Variabel bebas, kadang juga disebut dengan variabel independen, adalah variabel yang mempengaruhi, menimbulkan, atau mengakibatkan terbentuknya variabel terikat (dependen)” (Sugiyono,2019). Variabel independen yang digunakan, yakni “profitabilitaas dan ukuran perusahaan”

#### 3.6.2.1. Profitabilitas

“Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai profitabilitas. Investor dapat mempertimbangkan hal ini ketika mengalokasikan sumber dananya” (Nurmiati,2016). “Riset ini dapat diukur dengan Return on Asset atau ROA” (Kasmir, 2019:204). ROA adalah rasio yang memperlihatkan kapasitas *company* untuk menciptakan keuntungan secara keseluruhan berdasarkan tingkat sumber daya tertentu. ROA dapat dirumuskan:



$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.6.2.2. Likuiditas

“Kapasitas bisnis untuk menggunakan asset yang tersedia untuk menyelesaikan komitmen jangka pendek atau utangnya dikenal sebagai likuiditas” (Ferdian dan Wirama 2017). Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar. CR ialah rasio yang menerangkan kesuksesan *company* dalam membayar kewajiban dengan aktiva lancar. Menghitung nilai CR bisa digunakan formula sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3.6.3. Variabel Moderating

“Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, baik dengan cara memperkuat atau memperlemah” (Sugiyono, 2019). Variabel *Moderating* pada studi ini ialah “*Size*”, yakni indikator besar kecilnya perusahaan (Ferdian dan Wirama, 2017). “Riset ini dinilai dengan Ln (Total Aset)” (Hartono, 2013:282). Penggunaan *natural log* (Ln) dapat digunakan untuk mengurangi kebimbangan informasi yang tidak perlu. Dengan memanfaatkan log natural, nilai miliaran atau bahkan triliunan dari total nilai aset dapat disederhanakan, tanpa mengubah sejauh mana nilai unik sebenarnya.

Definisi operasional dan pengukuran variabel dapat diiktisarkan:

tabel 3. 1  
Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan	“Laporan keuangan yang di publikasi paling lambat tanggal 30 April (Kep-0024/BEI/04-2022)”	“Menggunakan variabel <i>dummy</i> , kategori 1 merupakan Tepat waktu dan kategori 0 merupakan tidak tepat waktu”
2.	Profitabilitas	“Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba” (Kasmir, 2019:204)	$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$
3.	Likuiditas	“Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang atau kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang telah tersedia” (Luthfiana, 2018)	$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$
4.	Ukuran Perusahaan	“Indikator besar kecilnya perusahaan” (Hartono, 2013:282).	$Natural\ log\ (Ln)\ total\ asset$

### 3.7. Teknik Analisis

Pengumpulan sampel yang dikumpulkan pada studi ini dianalisis memakai alat statistik:

#### 3.7.1. Statistik Deskriptif

Instrumen penyelidikan informasi ini diperkenalkan dengan menggunakan tabel grafis terukur yang menunjukkan nilai paling ekstrim, nilai terkecil, mean dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, “*timeliness*”. Serta profitabilitas juga likuiditas sebagai variabel independen. Kemudian “ukuran perusahaan” selaku variabel moderat. Statistik deskriptif keadaan ini memberikan manfaat gambaran mengenai variabel penelitian, penyebaran perulangan langsung yang memperlihatkan nilai dasar, nilai paling tinggi, mean, tengah dan standar deviasi.

#### 3.7.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada studi ini dilakukan memakai regresi logistik, Hal ini digunakan untuk menentukan apakah penggunaan ukuran bisnis sebagai variabel moderasi berdampak pada seberapa layak perusahaan mendistribusikan *financial statement company*. Ghozali (2018) “regresi logistic (*logistic regression*) adalah jenis regresi yang menguji apakah variabel independent dapat memprediksi secara akurat kemungkinan terjadinya variabel dependen.. Masalah *heteroskedastisitas* dan asumsi normalitas diabaikan dalam analisis regresi logistik”. Metodologi ini juga dipakai pada studi Emelia dan Titan (2022). Analisis uji *logistic regression* harus memerhatikan hal:

### 3.7.2.1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Investigasi yang paling penting diselesaikan adalah mengevaluasi masuk akal nya yang akan diterapkan adalah model regresi logistik. “Uji Kesesuaian” yang ditentukan oleh “*Chi Square*” di bagian bawah uji *hosmer* dan *lomeshow*, kebaikan kesesuaian model regresi logistic sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : “Model yang dihipotesiskan fit dengan data.”

H<sub>1</sub> : “Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.”

Dasar pengambilan keputusan:

- a. “Jika probabilitas  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima”
- b. “Jika probabilitas  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak”

### 3.7.2.2. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Menguji nilai umum model adalah tahap berikutnya. Angka  $-2 \log$  kemungkinan (LL) pada nomor blok = 0 dan angka kemungkinan  $\log -2$  pada nomor blok = 1 adalah angka penting yang harus diperhatikan dalam pengujian ini. Model regresi yang kuat dapat dilihat jika angka probabilitas  $-2 \log$  (nomor blok = 0 nomor blok = 1) menurun. Pengurangan kemungkinan  $\log$  menunjukkan model regresi logistic, kemungkinan  $\log$  setara dengan gagasan jumlah kesalahan kuadrat dalam model regresi..”

### 3.7.2.3. Menguji Koefisien Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independent dalam model mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Nilai p signifikan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak; jika p-value kurang dari atau sama dengan 5% maka hipotesis alternatif ditolak, dan sebaliknya. Modal “regresi logistic” yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah:

$$\text{Ln} \frac{KW}{(1-KW)} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{KW}{(1-KW)}$  : *Dummy* variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan (Kelas 0 untuk organisasi yang tidak tepat waktu dan klasifikasi 1 untuk organisasi yang tepat waktu).

$\beta$  : Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  : Profitabilitas

$X_2$  : Likuiditas

$Z$  : Ukuran Perusahaan

$X_4 * Z$  : Interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan

$X_5 * Z$  : Interaksi antara likuiditas dengan ukuran perusahaan

$\varepsilon$  : Variabel Gangguan

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini ialah *company* di sektor *food and baverage* yang tercatat di BEI pada 2019-2022. Populasi yang diterapkan studi ini sejumlah 120. Sampel studi ditetapkan teknik “*purposive sampling*”. Perolehan penentuan dengan menerapkan “*purposive sampling*” bisa diamati tabel 4.1:

Tabel 4. 1

#### *Seleksi sampel Penelitian*

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	“Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”	120
2	“Dikurangi: Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara konsisten”	(24)
3	“Total sampel”	96

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Dari efek samping pilihan tes yang melibatkan prosedur pengambilan sampel purposif seperti data yang disajikan pada tabel 4.1, *company* yang dipilih sebagai tes dalam tinjauan ini adalah 96 contoh dalam jangka waktu 4 tahun (2019-2022).

#### 4.2. Hasil Uji Penelitian

##### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Ini memberi visual data yang bisa diamati di *mean*, *standar deviation*, *maximum*, *minimum*. Guna memberi visual statistik deskriptif berikut ditampilkan perolehan uji statistik deskriptif memakai SPSS 26 pada tabel 4.2:

Tabel 4. 2

Statistik Deskriptif 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	96	-,22	1,30	,1007	,20040
CR	96	,35	13,31	2,4015	2,52824
SIZE	96	21,81	30,73	26,7067	2,08820
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data sekunder yang di olah, 2023

Tabel 4.2 statistik deskriptif dapat di lihat pada variabel ROA (Profitabilitas) dengan total 96 sampel (N) mempunyai skor (minimum) senilai -0,22 dengan skor maksimum senilai 1,30. Nilai minimum -0,22 dalam tabel tersebut dapat diartikan bahwa sampel perusahaan sektor makanan dan minuman mempunyai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba terendah. Sebaliknya, nilai maksimum 1,30 menunjukkan dalam sampel terdapat perusahaan makanan dan minuman dengan tingkat kemampuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba paling tinggi. Skor *mean* adalah senilai 0,1007 pada standar deviasi senilai 0,20040. Maka, dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai standar deviasi yang lebih kecil dari pada *mean* sehingga sebarannya tidak merata.

Pada variabel CR (Likuiditas) dengan total 96 sampel (N) mempunyai skor minimum senilai 0,35 dengan skor maksimum senilai 13,31. Nilai minimum 0,35 dalam tabel tersebut dapat diartikan bahwa sampel perusahaan sektor makanan dan

minuman kurang baik dalam mengelola hutang lancar perusahaan dengan aset lancar yang dimiliki. Sebaliknya, nilai maksimum 13,31 menunjukkan dalam sampel perusahaan sektor makanan dan minuman lebih baik dalam mengelola hutang lancar perusahaan dengan aset lancar yang dimiliki. Sedangkan, *mean* ialah senilai 2,4015 pada standar deviasi senilai 2,52824. Maka, dapat dikatakan bahwa variabel Likuiditas (CR) mempunyai standar deviasi lebih kecil dari pada *mean* sehingga sebarannya tidak merata.

Pada variabel “Ukuran Perusahaan” (Size) ada 96 sampel (N) memiliki skor minimum senilai 21,81 dengan skor maksimum senilai 30,73. Skor minimum 21,81 dalam tabel tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempunyai *natural log* total aktiva terendah. Sebaliknya, nilai maksimum (tertinggi) 30,73 menunjukkan dalam sampel terdapat perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempunyai *natural log* total aktiva tertinggi. Sedangkan nilai *mean* adalah senilai 26,7067 pada standar deviasi senilai 2,08820. Maka dapat dikatakan bahwa variabel SIZE (Ukuran Perusahaan) mempunyai standar deviasi < *mean* sehingga sebarannya merata.

Tabel 4. 3

*Statistik Deskriptif 2*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	16	16,7	16,7	16,7
	Tepat Waktu	80	83,3	83,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Sumber :** Data sekunder yang di olah 2023



Terdapat 16 atau 16,7% company tak tepat waktu melaporkan keuangannya serta 80 atau 83,3% company tepat waktu melaporkan keuangannya.

#### 4.2.2. Hasil Uji Hipotesis

##### 4.2.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit*)

“Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit)” (Ghozali, 2018:331).

Perolehan uji “*Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit*” disajikan dalam tabel 4.4:

Tabel 4. 4

*Hasil Uji Hosmer and Lemeshow’s*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,865	8	,943

Sumber : Data Sekunder yang di olah, 2023

Uji ini memperlihatkan skor Chi-Square senilai 2,865 serta signifikan (sig) senilai 0,943 atas dasar perolehan tersebut, karena skor signifikan  $>0.05$  model bisa diambil simpulan bisa memprediksi skor observasinya.

##### 4.2.2.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

“Dengan menggunakan nilai *chi square* sebagai proksi untuk *goodness of fit hosmes* dan *lomeshow*, kelayakan model regresi perlu di awasi. Uji *goodness of*

*fit* oleh *hosmer* dan *lameshow* mengevaluasi hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model atau sesuai dengan data yaitu, model dapat dianggap cocok jika tidak ada perbedaan nyata antara kedua kumpulan data. Agar model dianggap cocok”.

Tabel 4. 5

*Hasil Uji Overall Model Fit (block Number = 0)*

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	87,587	1,333
	2	86,514	1,587
	3	86,508	1,609
	4	86,508	1,609

Sumber : Data Sekunder, yang di olah 2023

Tabel 4. 6

*Hasil Uji Overall Model Fit (block Number = 1)*

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	ROA	CR	X1 Z	X2 Z
Step 1	1	82,901	,985	-11,235	2,645	,444	-,093
	2	79,706	1,013	-19,172	4,633	,767	-,162
	3	79,407	,947	-22,332	5,411	,900	-,188
	4	79,400	,928	-22,517	5,514	,909	-,191
	5	79,400	,927	-22,499	5,516	,908	-,191
	6	79,400	,927	-22,499	5,516	,908	-,191

Sumber : Data Sekunder yang di olah, 2023

Pada tabel 4.5 serta 4.6 memperlihatkan perbandingan antara  $-2 \text{ Log "Likelihood"}$  blok pertama dan  $-2 \text{ Log "Likelihood"}$  blok kedua. Perolehan hitungan menunjukkan  $-2 \text{ Log "Likelihood"}$  pada blok pertama ialah 86,508 serta  $-2 \text{ Log "Likelihood"}$  blok kedua ialah 79,400. Dengan hasil tersebut cenderung beralasan bahwa model regresi lebih baik karena terjadi penurunan nilai dari blok utama ke blok berikutnya.

#### 4.2.2.3. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Besaran skor koefisien determinasi model *logistic regression* diperlihatkan skor "*Nagelkerke R Square*".

Tabel 4. 7  
*Hasil Uji Koefisien Determinasi*

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	79,400 <sup>a</sup>	,071	,120

*Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023*

Skor "*Nagelkerke R Square*" ialah senilai 0,120 dan itu mengandung arti bahwa kemampuan berubahnya variabel dependen yang dapat dipahami oleh variabel dependen adalah sebesar 12%, sedangkan sisanya sebesar 88% dapat dipahami oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### 4.2.2.4. Uji Regresi Logistik

Pengujian ini untuk menguji sejauh mana masing-masing variabel dependen. Koefisien regresi table berikut dapat diselesaikan menggunakan probabilitas (Sig) dan statistic wald :

Tabel 4. 8

*Hasil Uji Regresi Logistik*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-22,499	26,305	,732	1	,392	,000
	CR	5,516	2,488	4,917	1	,027	248,721
	X1_Z	,908	1,043	,758	1	,384	2,479
	X2_Z	-,191	,089	4,667	1	,031	,826
	Constant	,927	,465	3,974	1	,046	2,528

Sumber.: Data Sekunder, yang diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian multivariat dan regresi logistic yang ditampilkan pada table 4.8, kesembilan hipotesis dapat diinterpretasikan:

$$KW = 0,927 - 22,499 ROA + 5,516 CR + 0,908 ROA\_SIZE - 0,191 CR\_SIZE + \varepsilon$$

#### 4.2.2.5. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama yaitu variabel ROA (Profitabilitas) mempunyai dampak negatif tidak signifikan atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dari tabel 4.8 dengan perhitungan program komputer statistik SPSS 26 dihasilkan nilai signifikansi di atas 0,05 atau 5% yaitu 0,392 dengan koefisien regresi – 22,499 (negatif). Makna dari hasil tersebut adalah bahwa ROA (Profitabilitas) mempunyai pengaruh negatif tak signifikan secara statistik atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan perolehan tersebut bisa diambil simpulan hipotesis 1 berbunyi : “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan” **dapat ditolak.**

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Uji ini dilaksanakan guna menguji hipotesis kedua yaitu variabel CR (Likuiditas) mempunyai pengaruh positif atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dari tabel 4.8 dengan perhitungan program komputer statistik SPSS 26 dihasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05 atau 5% yaitu 0,027 dengan koefisien regresi + 5,516 (positif). Makna dari hasil tersebut bahwa CR (Likuiditas) mempunyai dampak positif signifikan atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan perolehannya bisa diambil simpulan hipotesis 2 berbunyi: “Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan” **dapat diterima**.

## 3. Uji Hipotesis ketiga

Uji ini dilaksanakan guna menguji hipotesis ketiga yaitu variabel “Ukuran Perusahaan” (Size) mempunyai dampak positif atas hubungan ROA (Profitabilitas) dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Dari tabel 4.8 dengan perhitungan program komputer statistik SPSS 26 dihasilkan nilai signifikansi diatas 0,05 (5%) yaitu 0,384, koefisien regresi + 0,908 (positif). Makna dari hasil tersebut adalah “Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hubungan antara ROA (Profitabilitas) dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan”. Berdasarkan perolehan tersebut bisa diambil simpulan hipotesis 3 berbunyi: “Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan” **dapat ditolak**.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Riset ini dilakukan untuk menguji hipotesis keempat yaitu variabel *size* memiliki pengaruh positif terhadap hubungan antara CR (Likuiditas) dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Dari tabel 4.8 dengan perhitungan program komputer statistik SPSS 26 dihasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05 (5%) yaitu 0,031 serta koefisien regresi – 0,191 (negatif). Makna perolehannya adalah “*size* berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan antara CR (Likuiditas) dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan”. Berdasarkan perolehannya bisa diambil simpulan hipotesis 4 berbunyi: “*size* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *timeliness financial statement company*” **dapat ditolak.**

#### 4.3. Pembahasan

##### 4.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis menggunakan *logistic regression* yang dilakukan, “profitabilitas berdampak negatif tidak signifikan terhadap *timeliness financial statement company*”. Perusahaan yang memiliki ROA tertinggi menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan dan memiliki kemauan untuk mempublikasikan *financial statement* mereka dengan tepat waktu ini dapat dikatakan *company* memberikan sinyal baik untuk investor. Namun, berdasarkan analisis yang dilakukan “profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan”. Hal tersebut diakibatkan pada hasil analisis diatas

nilai mean dari ROA senilai 0,1007 atau 10% yang dimana masih dibawah Standar rata-rata ROA sebesar 20%.

Pada kenyataannya, Belum tentu *company* yang produktivitasnya rendah akan terus ditunda pada pelaporan keuangan, begitupun kebalikannya. Ini di buktikan dalam lampiran, terdapat 8 dari 96 laporan keuangan yang mendapatkan laba tinggi namun tidak tepat waktu pada publikasi laporan keuangan. Begitupun kebalikannya ada 12 dari 96 laporan keuangan yang menunjukkan rugi, namun bisa tepat waktu atas *financial statement*. Secara fundamntl *timeliness financial statement company* disebabkan karena tanggung jawab yang besar perusahaan terhadap aturan yang sudah dibuat OJK untuk memberikan sinyal kepada investor agar investor dapat mengetahui penggunaan dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan atau investor yang ingin menginvestasikan uangnya ke perusahaan tersebut. Atas perolehan tersebut bisa diambil simpulan perusahaan sektor makanan serta minuman yang terdapat di BEI pada tahun pengamatan tidak menjadikan profitabilitas sebagai faktor dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Perolehan ini sama seperti studi yang dilaksanakan Azis & Susilowati (2021); Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al (2023) bahwa “variabel profitabilitas perusahaan terbukti berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan”. Namun, tidak sama seperti perolehan studi Marianti et al (2023); Fitriyani & Indah Lestari (2021); Habibie & Triani (2022); Nadra et al (2023); Lahagu (2020) “menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan”.

#### **4.3.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *logistic regression* yang dilakukan, likuiditas berpengaruh positif signifikan atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Likuiditas perusahaan baik dengan taraf CR yang besar memperlihatkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan. Dalam analisis yang dilakukan rata-rata *current ratio* yang menjadi sampel dalam penelitian sebesar 2,4015. Ini mengartikan company yang jadi sampel dapat membayarkan kewajiban lancarnya menerapkan aktiva lancar yang dimiliki company. Sebagai contoh perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki tingkat *Current Ratio* tertinggi di perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2019-2022 dibuktikan company tepat waktu untuk mempublikasi laporan keuangannya. *Current ratio* yang baik memiliki nilai rata-rata diatas 1. Berita baik dapat mendorong company untuk tepat waktu untuk publikasi laporan keuangan perusahaan.

Perolehan ini sama seperti studi yang dilaksanakan Krisyanti & Yuniarta (2021) “variabel likuiditas perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.” Namun, tidak sesuai dengan penelitian Yustin Tri Ayu Ruliyanti et al (2023); Putri & Terzaghi (2022); Habibie & Triani (2022); Prayer & Simbolon (2022); Lahagu (2020) “yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan”.

#### **4.3.3. Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap hubungan antara Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**



Atas dasar perolehan analisis menggunakan *logistic regression*, *size* berdampak positif tak signifikan atas *timeliness financial statement company*. Perusahaan yang memiliki rasio ROA tertinggi menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan dan memiliki keinginan untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka tepat waktu. Selain tingginya rasio ROA, Ukuran suatu perusahaan dapat mendorong perusahaan supaya tepat waktu untuk publikasi laporan.

Namun, berdasarkan analisis yang dilaksanakan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara manfaat dan kepraktisan distribusi laporan keuangan *company*. Rasio profitabilitas dipengaruhi oleh keefektifan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Contoh : PT Sariguna Primatirta Tbk termasuk dalam perusahaan dengan jumlah asset besar di sektor makanan dan minuman pada tahun 2019-2022. Profitabilitasnya berfluktuatif mengalami naik turun pada profitabilitasnya, tetapi tetap bisa konsisten menyediakan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan *company* dengan ukuran besar belum tentu stabil dalam memperoleh laba dan bisa jadi perusahaan dengan ukuran besar mengalami penurunan laba. Sehingga, ukuran perusahaan tidak hanya berdasarkan profitabilitas melainkan atas kewajiban perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

#### **4.3.4. Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap hubungan antara likuiditas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan**

Atas dasar perolehan analisis menggunakan *logistic regression*, “*size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan

keuangan perusahaan”. Tingginya rasio CR (Likuiditas) dalam suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayarkan hutang menggunakan aset yang dimiliki. Sehingga, dapat mendorong company guna mempublikasi laporan keuangan tepat waktu. Selain tingginya rasio CR, Ukuran suatu perusahaan dapat mendorong perusahaan agar lebih tepat sasaran dalam pendistribusian laporan keuangan *company*.

Namun, berdasarkan analisis yang dilaksanakan, *size* tidak mampu memperkuat hubungan antara likuiditas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Ini menunjukkan *company* yang mampu memenuhi kewajibannya dengan ukuran besar tak menjamin *company* dalam tepat waktu publikasi laporan keuangannya. Hal tersebut di buktikan PT. Siantar Top Tbk yang mempunyai tingkat rasio tinggi dan tergolong taraf *company* besar tidak bisa tepat waktu untuk mempublikasi laporan keuangannya. Likuiditas yang diprosikan menggunakan *current ratio* tidak dapat dijadikan tolak ukur yang pasti untuk kelangsungan usaha dalam suatu perusahaan, namun rasio likuiditas dapat dijadikan sebagai alat dalam memperkirakan kondisi keuangan *company*

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Studi ini menganalisis bagaimana karakteristik *company* mempengaruhi seberapa cepat *financial statement* pada *company* industri makanan dan minuman yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* untuk 2019-2022. Atas dasar perolehan analisis bisa diambil simpulan:

1. Profitabilitas berdampak positif dan tidak signifikan atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Artinya *Company* dengan produktivitas tinggi dan rendah sama-sama mendistribusikan laporan keuangan secepat mungkin, disebabkan karena tanggung jawab perusahaan yang besar terhadap peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan untuk memaksimalkan kredibilitas perusahaan.
2. Likuiditas perusahaan berdampak positif signifikan atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Tingginya rasio likuiditas dalam *company* memperlihatkan *company* mampu membayarkan hutang menggunakan aset perusahaan yang dimiliki. *Good news* tersebut, dapat mendorong perusahaan guna mempublikasikan *financial statement* secara tepat.
3. *size* berpengaruh positif tak signifikan terhadap hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan *company*. Dengan cara ini, *company* berukuran besar dan kecil sama-sama bisa mendapatkan laba atau rugi. Jadi, ukuran perusahaan tidak layak untuk

memperkuat hubungan antara manfaat dan idealitas distribusi laporan keuangan *company*.

4. Ukuran Perusahaan berdampak negatif signifikan atas korelasi likuiditas dengan *timeliness financial statement company*. Artinya Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan antara likuiditas dan kepraktisan distribusi laporan keuangan.

## **5.2. Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan studi yang dilakukan, keterbatasan studi ini ialah dikarenakan studi menggunakan sampel tahun 2019-2022 yang dimana pada tahun tersebut beberapa perusahaan mengalami kerugian akibat pandemic Covid-19, sehingga tidak mempublis laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan beberapa perusahaan di seleksi dan tidak bisa dibuat sampel dalam studi.

## **5.3. Saran**

Atas dasar pada studi yang telah dilakukan dan hasil yang telah dirincikan, maka saran yang dapat diberikan diantaranya sebagai berikut:

### **5.3.1. Bagi Akademis**

Hasil statistik menunjukkan pengaruh terhadap ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan sebagai variabel dependennya ada 20,1%. Sebanyak 79,9% diantaranya merupakan berbagai variabel yang dapat mempengaruhi idealitas distribusi laporan keuangan perusahaan. Penulis selanjutnya dapat mengubah variabel moderasi yang bisa mempengaruhi “ketepatan waktu publikasi laporan keuangan”. Dikarenakan dalam penelitian di atas ukuran perusahaan selaku

variabel moderasi tak dapat memperkuat korelasi profitabilitas serta likuiditas atas ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menganti variabel moderasi seperti *leverage*. Menurut Ferdinan dan Wirama (2019) *leverage* dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam membayarkan seluruh hutangnya. Makin besar taraf resiko perusahaan, perusahaan tersebut tidak mampu membayar hutangnya. Hal tersebut mengindikasikan adanya *financial distress* yang menimbulkan *bad news* bagi perusahaan sehingga dapat memperlambat dalam hal laporan keuangan. Begitu juga kebalikannya.

### 5.3.2. Bagi Praktisi

Adapun saran penelitian yang dilakukan antaranya :

#### a. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebaiknya perusahaan bisa mempertahankan faktor yang dapat mempengaruhi idealitas distribusi laporan keuangan *company*. Faktor tersebut antara lain, likuiditas yang tinggi karena perusahaan mampu membayarkan hutang lancar menggunakan aktiva lancar.

Kepraktisan pendistribusian laporan keuangan *company* sangatlah penting untuk mendapatkan kepercayaan dari investor. Selain itu, keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan dapat dipertimbangkan dan dihindari.

#### b. Bagi Pihak Investor

Sebaiknya investor memperhatikan dan mengawasi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang dapat dipakai selaku fundamental guna memperoleh keputusan. Juga memperhatikan faktor yang dapat memberi dampak tepat waktunya laporan keuangan yaitu likuiditas, karena atas dasar penelitian ini

variabel likuiditas menunjukan perolehan berdampak atas *timeliness financial statement*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M. R., & Susilowati, E. (2021). Menilik Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
- Ball, R. and Brown, P. (1968) 'An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers', *Journal of Accounting Research*, 6(2), pp. 159-178. Doi: 10.4324/9780203067024.
- Deegan, Craig. 2014. "Financial Accounting Theory". New South Wales:McGraw-Hill Australia.
- Fitriyani, I., & Lestari, D. I. (2021). The Influence Of Public Ownership And Profitability On Timeliness For Submitting Financial Statements. *Business and Accounting*, 4. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Habibie, F. A., & Triani, N. N. A. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015 – 2017 Ferry.
- Hartono, J. (2013) Teori Portofolio dan Analisis Investasi. 4th edn. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (2018). Metodologi Penelitian Bisnia Yogyakarta: Andi Offse, CV
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2020). Audit Report Lag: Faktor Yang Mempengaruhi. In *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* (Vol. 17, Issue Tahun).
- Kasmir (2019) Analisis Laporan Keuangan. 12th edn. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019). 2017–2019. <https://doi.org/10.23887/jipg.v3i2>
- Lahagu, N. K., Silalahi, E. R. R., & Silalahi, E. (2020). Pengaruh Opini Audit, Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Diperusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi.
- Marianti, N., Yusralaini, & Julita. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Outsider Ownership, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar.

- Nadra, D., Zirman, Z., & Supriono, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Determinants Of Timeliness On Financial Reporting Duhan. 4(1), 207–217. <https://doi.org/10.31258/Current.4.1.207-217>
- Nurmiati (2017). Efek Moderasi Good Governance Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pangkep. *Assets*, Vol 7, No.2
- Prayer, K. A., & Simbolon, R. F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Pristiwantiyasih, P (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Banyuwangi: Universitas 17 Agustus 1945 Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS) 3(2), 239-246. [Online]. Available: <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.783> [15 Februari 2022].
- Putri, E. S., & Terzaghi, M. T. (2022). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur.
- Relawati, N. (2021) Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Daftar Perusahaan di BEI terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019) Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Skripsi). Available: <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6194>.
- Risanty, A. S., Alfurkaniati, & Burhanuddin. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020 Anggi.
- Ruliyanti, Yustin Tri Ayu; Oktaviani Ari; Nur Hisamuddin (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol 8, No.1
- Spence, M (1973). Job Market Signalling, *Quarterly Journal of Economics*. John Wiley & Sons, Inc, doi; 10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Azis, melissa R., & Susilowati, E. (2021). 3429-10539-1-Pb. 05(02), 1321–1329.
- Fitriyani, I., & Indah Lestari, D. (2021). the Influence of Public Ownership and Profitability on Timeliness for Submitting Financial Statements. *Business and Accounting*, 4, 809–820. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Habibie, F. A., & Triani, N. N. A. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan



- Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 36–45. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p36-45>
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2020). AUDIT REPORT LAG: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. In *Jurnal Akuntansi dan Auditing* (Vol. 17, Issue Tahun).
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021a). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02), 364–375.
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021b). *Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)*. 2017–2019. <https://doi.org/10.23887/jppg.v3i2>
- Lahagu, N. K., Silalahi, E. R. R., & Silalahi, E. (2020). *Pengaruh Opini Audit, Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Diperusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi*.
- Marianti, N., Yusraini, & Julita. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Outsider Ownership, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(1), 12–26.
- Melissa Ramadhani Azis, & Susilowati, E. (2021). *Menilik Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Ditinjau Dari Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Nadra, D., Zirman, Z., & Supriono, S. (2023). *Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Determinants Of Timeliness On Financial Reporting Duhan*. 4(1), 207–217. <https://doi.org/10.31258/Current.4.1.207-217>
- Prayer, K. A., & Simbolon, R. F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020). *Intelektiva*, 3(11), 128–139.
- Putri, E. S., & Terzaghi, M. T. (2022). *Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur*.
- Risanty, A. S., Alfurkaniati, & Burhanuddin. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BeI) Periode 2018-2020. *Journal of Islamic Finance And Accounting Research*, 2(1), 32–43.
- Ujung, J., Delilah, D., & Putri, A. P. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan

Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 107–119. <https://doi.org/10.26460/ad.v6i1.10371>

Yustin Tri Ayu Ruliyanti, Oktaviani Ari Wardhaningrum, & Nur Hisamuddin. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Masa Covid-19. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.3448>

